



A B S T R A K

Peta Kemampuan Lahan Kecamatan Pajangan dengan skala 1 : 25.000 dibuat dengan menggunakan peta dasar dari peta topografi skala 1 : 50.000 dan data ini diperoleh dari hasil kerja lapangan. Penggunaan skala tersebut sudah cukup jelas untuk menggambarkan klas kemampuan lahan daerah seluas kurang lebih 32 km². Informasi yang dimasukkan kedalam peta dasar adalah klas kemampuan lahan. Dengan peta kemampuan lahan ini dapat diketahui daerah yang boleh untuk usaha pertanian dan daerah yang tidak boleh untuk usaha pertanian. Peta itu dibuat dengan gabungan metode kode indeks dan choropleth. Simbul yang digunakan ada dua macam simbul yaitu simbul klas kemampuan lahan dan simbul unit lahan. Sebelum menentukan simbul yang akan digunakan untuk mewakili kedua kelompok data tersebut, dijelaskan dulu macam-macam simbul yang dapat digunakan untuk menggambarkan peta tersebut. Selanjutnya simbul-simbul itu diseleksi, dan ternyata yang terpilih adalah simbul angka Romawi mewakili data klas kemampuan lahan dan variasi warna mewakili simbul unit lahan. Disamping itu dicoba pula menggabungkan antara simbul warna bertingkat dengan simbul angka Romawi dan huruf kecil sebagai petunjuk fak penghambat klas tersebut. Berdasarkan unit lahannya, Kecamatan Pajangan dapat dikelompokkan menjadi dua unit yaitu dataran rendah dan pegunungan. Untuk mengetahui klas kemampuan lahan, lebih dahulu harus diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan jalan pengukuran lapangan. Faktor-faktor itu adalah kemiringan lereng, kedalaman efektif, tekstur, drainase, kesuburan, kelembaban, derajat kesamaan tanah, penggenangan dan erosi. Hasil klasifikasi kemampuan lahan kecamatan Pajangan menunjukkan bahwa klasnya berkisar antara klas II sampai dengan klas V. Dataran rendah termasuk klas II dan klas III, sedang pegunungan termasuk klas IV dan klas V. Dalam pemetaan kemampuan lahan ini dicoba mengotrapkan simbul-simbul visual variabel yang dikemukakan oleh Bertrain.